

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dalam bab ini penulis akan menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran-saran yang diharapkan akan memberikan manfaat untuk pelaksanaan program cube ini dikemudian hari.

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dengan judul analisis pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok usaha bersama didesa Sungai Ungar Utara Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun adalah sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan program cube ini dikategorikan “Sedang”, dikarenakan masih ditemukan tahapan pelaksanaan yang belum sesuai dengan petunjuk tahapan pelaksanaan program cube. Adapun pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui kelompok usaha bersama (cube) didesa Sungai Ungar Utara adalah:

1. Komunikasi yang mana komunikasi pada pelaksanaan program kelompok usaha bersama ini adalah Sosialisasi program cube yang disampaikan oleh Dinas Sosial berupa informasi mengenai Program cube ini pada penelitian penulis dapat dikategorikan “Sedang” dengan jumlah rata-rata ($mean=3,47$), hal ini dapat dikatakan bahwa Dinas sosial sudah menyampaikan informasi mengenai program cube dan disaksikan oleh anggota cube sebagai penerima bantuan dana cube.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber daya, yang mana Sumber daya ini pada pelaksanaan program kelompok usaha bersama yaitu tentang penyaluran dana bantuan, pencairan dana, dan sasaran dana bantuan. Ini dapat disimpulkan bahwa indikator sumber daya dikategorikan “Sedang” dengan jumlah rata-rata ($mean= 2,86$). Hal ini dikarenakan masih terdapat permasalahan dalam penyaluran dana bantuan yang tidak tepat waktu, dan pencairan dana bantuan terdapat tambahan persyaratan dan jumlah dana yang diterima masih belum sesuai dengan yang seharusnya , kemudian penerima dana bantuan masih belum tepat sasaran .
3. Disposisi, yang mana disposisi pada pelaksanaan program kube ini yaitu pada pengawasan dari Dinas Sosial dan pemasaran hasil usaha. dalam indikator disposisi dikategorikan “Rendah” dengan jumlah rata-rata ($mean=2,14$). Hal ini dikarenakan tidak ada pengawasan dari pihak Dinas sosial kepada kube yang berada didesa Sungai Ungar Utara, kemudian pada tahapan pemasaran hasil usaha kube , tidak ada bantuan dari Dinas sosial dalam membantu setiap kube untuk memasarkan hasil dari usaha kube ini.
4. Struktur birokrasi, yang mana struktur birokrasi pada pelaksanaan program kube ini yaitu penyuluhan keterampilan dan proses pendampingan. Dalam indikator ini dikategorikan “sedang” dengan jumlah rata-rata($mean=2,94$), hal ini dikarenakan Dinas sosial tidak ada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan penyuluhan keterampilan pada kube didesa sungai ungar utara hal ini membuat kube di desa sungai ungar utara sulit mengembangkan usaha mereka namun setiap kube menyukai adanya pendampingan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi pada kube. Namun tidak semua masalah bisa diselesaikan dengan adanya kube.

5. Dalam pelaksanaan program kelompok usaha bersama ini juga terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaannya seperti:
 - a. Kurangnya pengawasan dari pemerintah kabupaten dan desa
 - b. Kurang inovasi
 - c. Kurangnya sepemahan antara pihak pelaksana dengan penerima bantuan
 - d. Lemah dalam membangun networking
6. Pelaksanaan program kube ini meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam hal pendapatan dan hubungan sosial masyarakat. Dimana yang dulunya usaha ini dimodalkan pada modal sendiri, tetapi setelah adanya program ini masyarakat tidak lagi memikirkan modal, karena sudah dibantu oleh pemerintah. Hal ini membuat usaha ini meningkatkan pendapatan anggota kube tersebut, dan karena dengan adanya wadah dalam kelompok kube ini membuat masyarakat lebih peduli dan lebih berbaur dengan masyarakat lain ini membuat hubungan sosial menjadi meningkat antara anggota kube dengan masyarakat lainnya.

1.2 Saran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Adapun saran penulis mengenai Analisis pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok usaha bersama (kube) di desa Sungai Ungar Utara Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar pihak Dinas Sosial agar lebih gencar lagi dalam melakukan sosialisasi tentang program Kube .
2. Penulis menyarankan agar Dinas Sosial dan perangkat yang terkait lebih meningkatkan pengawasan dalam program Kube dan turun ke lapangan untuk mengawasi secara langsung bagaimana sebenarnya usaha yang masyarakat jalankan itu sudah ada perkembangan atau tidak.
3. Penulis menyarankan agar Dinas Sosial dan pendamping kube membantu masyarakat tersebut dalam mencari jaringan untuk memasarkan hasil kube agar berkembang.
4. Penulis menyarankan agar Dinas Sosial memberikan pelatihan agar usaha yang didirikan masyarakat tersebut berkembang dan ada inovasi-inovasi agar bisa bersaing dengan kube daerah lainnya.
5. Penulis menyarankan agar anggota kube bisa menjalankan usaha kubanya walau dengan biaya modal yang diberikan pemerintah sedikit, tetapi tetap bisa menjalankan usahanya tidak terpaku dengan bantuan pemerintah.